

**MANAJEMEN WAKTU SANTRI *NDALEM* DALAM
KEGIATAN PESANTREN DAN TUGAS AKADEMIK
KAMPUS
(STUDI KASUS DI PONPES AN NUR BANTUL)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

Nurul Fatikhatus Sholihah
2010.18.29

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nurul Fatikhatus Sholihah
NIM : 20101829
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 27 September 2000
Prodi/Semester : PAI/8
Alamat Rumah : Ngrembang, Rejoagung, Ngoro, Jombang,
Jawa Timur
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pusat
Judul Skripsi : Manajemen Waktu Santri *Ndalem* dalam
Kegiatan Pesantren dan Akademik Kampus
(Studi Kampus di Ponpes An Nur Bantul)

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 29 Juli 2024
Yang Menyatakan



Nurul Fatikhatus Sholihah
NIM. 20.10.1829

NOTA DINAS PEMBIMBING

(Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.)

Hal : Skripsi Sdr.

Nurul Fatikhatus Sholihah

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Nurul Fatikhatus Sholihah

NIM : 20101829

Fakultas / Prodi : TARBIYAH /PAI

Judul Skripsi : Manajemen Waktu Santri *Ndalem* dalam Kegiatan Pesantren dan Akademik Kampus (Studi Kasus di Ponpes An Nur Bantul)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 15 Agustus 2024

Pembimbing



Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.

NIDN: 2125119003

HALAMAN PENGESAHAN

**IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA**

جامعة النور للعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 159/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**Manajemen Waktu Santri Ndalem dalam Kegiatan Pesantren dan Akademik
Kampus (Studi Kasus di Ponpes An Nur Bantul)**

Disusun Oleh:
Nurul Fatikhatus Sholihah
NIM: 20.10.1829

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 88,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Nindya Rachman Pranajati, M. Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		26-08-2024
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Sekretaris		26-08-2024
<u>Ahmad Shofiyudin Ichsan, M.A.,M.Pd</u> Penguji I		26-08-2024
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Penguji II		26-08-2024

Yogyakarta, 26 Agustus 2024
Dekan, Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIM: 2122018602

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

“Melakukan yang tepat pada saat yang tepat” atau “Melakukan yang tepat pada saat yang kurang tepat” atau “Melakukan yang tidak tepat pada saat yang tepat” dan “Melakukan yang tidak tepat pada saat yang tidak tepat”

Artinya untuk sukses melakukan sesuatu pilih *timing* yang tepat. Pepatah Jawa

kudu ngemong mongso yang artinya pandai-pandailah mengintai waktu

(Tracy)¹

Demi Masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian.

kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

(Al-Qur'an, Surah Al-Ashr)²

¹ Dwi Nugroho Hidayanto, Manajemen waktu filosofi-teori-implementasi, (ed), Depok ; Rajawali Pres, 2019. hlm 14

² Terjemahan Kemenag, 2024

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kupersembahkan karya sederhana ini

kepada:

Almamater yang sangat kubanggakan

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta

Segenap Guru-guru

Yang pernah membimbing dan memotivasiku dengan penuh kesabaran

dan keikhlasan

Almarhumah Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku keluarga
tercinta yang selalu mengusahakan yang terbaik, menyemangati,

memotivasi, dan

mendo'akanku tanpa henti.

Teman-teman seiman dan seperjuangan

yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai asa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es

ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Ṣad	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	<i>Ḍ</i>	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	<i>Ṭ</i>	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	<i>Ẓ</i>	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain‘.....	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	Ki
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
و	Waw	<i>W</i>	We
ه	Ha	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- َ ---	Fatḥah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	I
--- ُ ---	Ḍammah	U	U

Contoh:

كتب: *Kataba*

يذهب: *Yazhabu*

سئل: *Su'ila*

ذكر: *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اي	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
او	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Contoh:

كيف: *Kaifa*

حول: *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طلحة = *Talḥah*.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

ربنا = *rabbana*

كبرا = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكريم الكبير = *al-karī al-kabir*

الرسول النساء = *ar-rasul al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحکیم = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيء = Syai'u

أمرت = Umirtu

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh: وان الله خير الرازيقین = *Wa innallāha lahuwa khairur al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: وما محمد الا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah rabbi ‘*ālamīn*, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepadabaginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunanNya yang telah menjadi contoh baik bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang yang telah disusun sangat jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. *Amiin*.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaikhi wa murabbi ruhi* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma‘had An Nur Bantul yang dengan sabar membimbing santri-santrinya

sehingga menjadi santri yang berprestasi.

3. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh serta seluruh dewan dzurriyah pondok pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti
4. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, M.A., selaku Rektor Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing seluruh mahasiswa dan stafnya sehingga IIQ An Nur Yogyakarta menjadi semakin maju.
5. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al- Qur'an An Nur Yogyakarta dan sekaligus motivator.
6. Bapak Ali Mustaqim M.Pd.I selaku kaprodi PAI Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta, yang selalu bersedia menerima keluhan mahasiswa dan bersedia membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.
7. Bapak Nindya Rachman Pranajati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.
8. Ibu Eta Safira Silmiya, S. Ak. selaku staf layanan fakultas tarbiyah yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai tahap akhir.

9. Saudara-saudaraku Muslih Afandi dan Manshur Muzaki yang amat peneliti sayangi dan menjadi alasan peneliti untuk tetap kuat, bertahan dan berjuang sampai detik ini. Terimakasih atas nasehat, dukungan, dan do'a yang tak pernah putus. Semoga tetap bersatu guyup rukun, selalu dalam ridho Allah SW.

10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti baik dalam bentuk moral ataupun material yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, semoga terbalas kebaikan oleh Allah Swt.

Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima, dan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt. *Jazākumullah ahsanal jazā'*.

Yogyakarta, 26 Juli 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Fatikhatus Sholihah', enclosed within a hand-drawn, irregular triangular border.

Nurul Fatikhatus Sholihah

NIM. 2010.18.29

ABSTRAK (INDONESIA)

Nurul Fatikhatus Sholihah, *Manajemen Waktu Santri Ndalem dalam Kegiatan Pesantren dan Akademik Kampus (Studi Kasus Di Ponpes An Nur Bantul)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institusi Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pentingnya manajemen waktu santri ndalem untuk melakukan kegiatan di Pondok Pesantren dan tugas akademik kampus. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis strategi dalam upaya mengatur keseimbangan waktu pada kegiatan pesantren dan akademik kampus; (2) Mengidentifikasi faktor yang menghambat dan mendukung dalam manajemen waktu pada kegiatan pesantren dan tugas akademik.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, yang secara spesifik menggunakan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa strategi manajemen waktu dilakukan dengan membuat daftar perencanaan, penyesuaian skala prioritas, dan evaluasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor penghambat; menunda-nunda kegiatan, tidak maksimal dalam menetapkan skala prioritas, perkiraan waktu yang tidak sesuai realita. Faktor pendukung; tujuan yang jelas, keinginan untuk disiplin, dan motivasi manajemen waktu yang baik.

Kata kunci: *Manajemen Waktu, Mahasiswa Santri Ndalem, Kegiatan Pesantren dan Akademik kampus.*

ABSTRACT (ENGLISH)

Nurul Fatikhatus Sholihah, Time Management of Ndalem Santri in Islamic Boarding School and Campus Academic Activities (Case Study at An Nur Bantul Islamic Boarding School). Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Al Qur'an Science Institute (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

This research is motivated by the importance of time management in queuing for activities at Islamic boarding schools and campus academic assignments. This research aims to (1) Analyze strategies in an effort to balance time between Islamic boarding school activities and campus academic tasks; (2) Identify factors that hinder and support balancing time between Islamic boarding school activities and academic tasks.

This research uses qualitative methods with descriptive research type. This research is categorized as field research, which specifically uses case study research. Based on data analysis, it was found that time management strategies were carried out by making planning lists, adjusting priority scales, and evaluating. The influencing factors are inhibiting factors; postponing activities, not being optimal in setting priority scales, time estimates that do not match reality. Supporting factors; clear goals, the desire to be disciplined, and good time management motivation.

Keywords: *Time Management, Ndalem Santri Students, Islamic Boarding School and Campus Academic Activities.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK (INDONESIA).....	xvii
ABSTRACT (ENGLISH).....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Santri dan Kegiatan Santri	25
2. Pengertian Santri.....	25
3. Mahasiswa dan Akademik Kampus.....	29
B. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Sumber Data.....	34
3. Objek dan Subjek Penelitian.....	35

4. Teknik Pengumpulan Data	36
5. Teknik Analisi Data.....	38
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AN NUR	
YOGYAKARTA	41
A. Letak Geografis.....	41
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren An Nur	42
C. Identitas Pondok Pesantren	47
D. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Bantul	48
E. Kegiatan Santri Ndalem	49
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Manajemen Waktu Santri Ndalem dalam Kegiatan Pesantren dan Akademik Kampus	53
1. Perencanaan	53
2. Pelaksanaan.....	57
3. Evaluasi.....	61
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa PAI (Santri Ndalem) dalam Kegiatan Pesantren dan Tugas Akademik.....	66
1. Faktor Pendukung.....	66
2. Faktor Penghambat.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DOKUMENTASI	103
CURRICULUM VITAE	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen waktu adalah suatu upaya dalam mengatur diri seseorang dalam melakukan kegiatan agar menjadi lebih efisien, yang menjadikan suatu individu cenderung melakukan suatu hal sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Manajemen waktu yang baik yaitu adanya suatu bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan produktivitas waktu, karena keterbatasan waktu harus di kelola supaya bisa dikerjakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.³ Setiap individu memiliki sumber waktu yang sama yaitu 24 jam atau 86.400 detik setiap hari, namun ada beberapa individu yang mempunyai lebih banyak pekerjaan daripada individu lainnya, bahkan masalah pemborosan waktu dapat berasal dari kebiasaan buruk yang sering dilakukan.⁴ Santri yang melanjutkan pendidikan kuliah mengambil prodi PAI, biasanya menghabiskan waktunya di lingkungan pesantren untuk mengejar kajian agama, praktik ibadah dan kegiatan pesantren lainnya, sehingga waktu yang tersedia untuk tugas akademik di luar pesantren menjadi terbatas. Oleh karena itu, faktor terpenting dan kenikmatan terbesar

³Nika Sintesa, "Analisis Pengaruh Time Management Terhadap Kedisiplinan dan Akademik Mahasiswa", *Trending; Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(12), 2023, hlm. 37

⁴Meilisa Syelviani, "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi)", *Jurnal Analisis Manajemen*, 1(06), 2020, hlm. 96

adalah pengelolaan waktu yang baik dalam menjalani kehidupan dan lebih fokus, santai, dan selalu dalam kendali. Jika tidak melakukan suatu kegiatan dengan efektif dan efisien maka akan membuang waktu, tenaga dan biaya sehingga akan merugi. Hal ini Seperti dalam Al-Qur'an surat al Kahfi sebagai berikut.

Yang artinya : Katakanlah “Apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya ?” yaitu orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. (QS. Al-Kahfi :103-104)⁵

Manajemen waktu yang baik sangat mempengaruhi seseorang dalam mengerjakan suatu kegiatan dengan baik, cepat dan tidak tertunda-tunda. Jadi tujuan manajemen waktu adalah untuk membantu dalam menetapkan prioritas, mengidentifikasi tabrakan waktu dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi.⁶ Memiliki manajemen waktu yang baik tidak berarti melakukan terlalu banyak pekerjaan, sebaliknya itu berarti berkonsentrasi pada pekerjaan yang tepat dan membuat perbedaan. Seseorang harus belajar mengelola waktu secara keseluruhan, karena ini akan membantu mereka merasa lebih santai, fokus dan terkontrol.

⁵ *Q.S Al-kahfi :103-104*, Al-qur'an dan Terjemahan Qur'an Kemenag

⁶ Dwi Sulastri (dkk), "Manajemen Waktu Mahasantri dalam menghafam Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta", *Fikrah : Jurnal of islamic education*, 1(6), 2022, hlm. 63

Manajemen waktu yang baik dalam pekerjaan berarti melakukan pekerjaan berkualitas tinggi, bukan terutama dalam hal kuantitas, menurut Donaldson.⁷ Adapun tujuan *Time Management* yaitu, 1) membantu individu atau organisasi menentukan prioritas, 2) mengurangi atau menghilangkan kecenderungan suka menunda pekerjaan, 3) menghindari bentrokan waktu, 4) untuk mengevaluasi hasil pekerjaan, baik individu maupun organisasi.⁸ Realitas persoalan waktu itu awal kecil dan terbatas, akan tetapi waktu bergerak dengan cepat sehingga tidak menjadikan kita untuk menghindari atau mengabaikan. Mahasiswa dalam belajar sering menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh prestasi dan menjadi mahasiswa yang baik, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil akademik adalah pengelolaan manajemen waktu yang baik.⁹

Dunia pendidikan adalah dunia yang penuh dengan perubahan, waktu sehari-hari menjadi sulit bagi banyak mahasiswa karena sangat dinamis. Karena itu manajemen waktu yang buruk pada mahasiswa menyebabkan dunia perguruan tinggi menjadi terlalu sibuk sehingga beberapa orang merasa stress, tertekan dan memiliki pola hidup yang tidak terorganisir.¹⁰ Aktivitas kuliah sambil mondok tentu sudah tidak umum

⁷ Antonius Atosokhi Gea, "Time Management; Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien", 2(05), 2014, hlm. 780

⁸ Dwi Nugroho Hidayanto (ed). (2019). *Manajemen Waktu Filosofi-Teori-Implementasi*, Depok : Rajawali

⁹ Masayu Endang Apriyanti, Sahid, "Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal I", *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 01(09), April 2021, hlm. 69

¹⁰ Yuan Xing Grace Hilliary Zega dan Grace Ester Kurniawati, "Pentingnya Menajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember", 1(04) 2022, hlm. 59

terdengar, kegiatan mahasiswa yang kuliah dan nyantri tidak dianggap terlalu membebani, mereka menjadi mahasiswa di siang hari dan mengaji pada malam hari. Namun kegiatan mahasantri *ndalem* lebih banyak dibandingkan dengan mahasantri biasa, mahasantri *ndalem* harus mampu membagi waktu antara ngaji, mengabdikan dan kuliah.

Setiap mahasantri memiliki kewajiban yang harus dipatuhi, kewajiban utama sebagai mahasiswa dan santri adalah belajar untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang akademik dan non-akademik.¹¹ Sehingga perlu adanya manajemen waktu yang baik bagi mahasantri ataupun mahasantri *ndalem*, dalam hal ini mahasiswa dilatih untuk mengelola waktu secara efisien dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan waktu agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan yang dimulai dari penyusunan jadwal kegiatan, skala prioritas, perkiraan waktu untuk suatu kegiatan, sampai evaluasi terhadap penerapan jadwal kegiatan yang telah dibuat, sehingga setiap waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara produktif.

Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan menghasilkan prestasi yang tinggi, begitupun sebaliknya, jika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang kurang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang rendah.¹² Pintar-pintar dalam membagi waktu yang

¹¹ Nisa Hurul Aini, "Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Efikasi Diri Mahasantri di Balai Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri", *Etheses IAIN Kediri*, 2023

¹² Diantry Nur Inayah (dkk), "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja di Kota Makasar", 2(02), 2023, hlm. 268

seharusnya dilakukan mahasiswa terkait mata kuliah di kampus atau kajian di pondok pesantren. Proses belajar mahasiswa dan mahasiswa *ndalem* sedikit berbeda sebab ada sedikit waktu tambahan bagi santri *ndalem* untuk membantu kegiatan di *ndalem* seperti ada dawuh (perintah) dari *ndalem* (kediaman pengasuh pondok) dan terdapat sedikit keringanan dalam menjalani kegiatan pondok.

Pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau kompleks para santri untuk belajar dan mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kyai atau guru ngaji. Dimana tempat para generasi muda yang baik sebagai bekal untuk kemajuan negara. Biasanya berbentuk asrama dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaan dari suatu pondok pesantren tersebut.¹³ Salah satu yang menerapkan pentingnya mengatur waktu adalah pondok pesantren Annur Ngrukem, yang terletak di Dusun Ngrukem, Kalurahan Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul. Pondok Pesantren An Nur Ngrukem merupakan lembaga keagamaan non-formal yang bergerak di bidang pendidikan keagamaan dan sosial, selain mendirikan pendidikan non-formal, pesantren Annur juga mendirikan pendidikan formal yang bernama Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur yang rata-rata mahasiswanya bermukim di pondok pesantren Annur tersebut.

¹³ Aini Himatul Aliyah, "Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Islam", *Prosiding Nasiosnal*, 4, 2021

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, bahwa mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu, mahasiswa dan mahasantri *ndalem*. Mahasantri adalah mahasiswa yang menjalani perkuliahan seperti biasa, namun mereka juga tinggal diasrama atau pondok pesantren dengan aturan ketat yang berlandaskan ajaran Islam.

Kondisi ini memberikan keistimewaan tersendiri, terutama di era modern dengan banyaknya godaan duniawi. Oleh karena itu, individu yang memilih atau dipilih menjadi mahasiswa adalah permata islam yang siap untuk menegakkan agama dimana pun mereka berada.¹⁴ Sedangkan mahasantri *ndalem* adalah sebutan untuk mahasiswa yang tinggal di lingkungan pesantren dan menjalani kehidupan sehari-hari dibawah bimbingan langsung dari para pengasuh pesantren. Selain itu, mereka juga berperan sebagai abdi *ndalem*, yang bertugas melayani kebutuhan di *ndalem* (kediaman pengasuh pesantren atau keluarga pesantren).

Mahasiswa *ndalem* yang juga menjadi santri di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem memiliki berbagai cara untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik meskipun sibuk dengan kegiatan di pondok maupun di *ndalem*. Ada yang merencanakan untuk tidak mengikuti jam pelajaran demi menyelesaikan tugas yang tertunda, sementara ada juga yang masih kesulitan dalam mengatur waktu sehingga tidak maksimal dalam menetapkan skala prioritas.

¹⁴ Siti Nur Jami'uswaniyah and Eny Latifah, "Perilaku Konsumsi Prespektif Ekonomi Islam Studi Kasus Mahasantri Putri Pondok Pesantren Tarbiyatul Tholabah Kranji Paciran Lamongan", *Jurnal Akuntansi*, 2022, hlm 364

Tantangan mahasiswa *ndalem* adalah manajemen waktu menjadi aspek krusial bagi mahasiswa di IIQ An Nur Yogyakarta. Mereka harus mampu mengatur waktu dengan efisien untuk mengikuti berbagai kegiatan pesantren yang terstruktur seperti pengajian, halaqoh, dan tugas-tugas lainnya yang bersifat keagamaan, sambil menyelesaikan tugas akademik yang diberikan oleh dosen. Di sisi lain, kegiatan di *ndalem* terkadang tidak terjadwal dan bersifat tiba-tiba, menambah kompleksitas dalam manajemen waktu mahasiswa. Ketidakseimbangan dalam manajemen waktu dapat berdampak negatif pada prestasi akademik maupun kualitas spiritual para mahasiswa. Kehidupan mahasiswa *ndalem* sangat terstruktur dengan jadwal yang ketat di pondok pesantren., di tambah dengan kegiatan yang tidak terduga di *ndalem*, sehingga manajemen waktu menjadi tantangan utama bagi mereka. Oleh karena itu, menjadi mahasiswa *ndalem* tidak hanya melatih mereka dalam aspek akademik dan religius, tetapi juga dalam keterampilan manajemen waktu dan tanggung jawab yang tinggi. Jadi harus menyeimbangkan antara pendidikan agama dan formal agar tetap melakukan tugasnya dengan adanya faktor pendukung dari lingkungan pesantren dan komunitas akademik sangat penting untuk tetap berprestasi di perguruan tinggi dengan memiliki tujuan yang jelas dan adanya keinginan untuk disiplin.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Waktu Santri *Ndalem* dalam Kegiatan Pesantren dan Akademik Kampus (Studi Kasus di Ponpes An Nur Bantul)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan manajemen waktu santri *ndalem* dalam kegiatan pesantren dan akademik di kampus ?
2. Apa faktor hambatan dan pendukung penerapan manajemen waktu santri *ndalem* dalam kegiatan pesantren dan akademik di kampus ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan dan penjadwalan santri *ndalem* dalam kegiatan pesantren dan akademik kampus
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung santri *ndalem* dalam kegiatan pesantren dan akademik kampus

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan ataupun informasi dan memperluas wawasan dalam khazanah keilmuan pesantren terutama bagi yang belajar di kampus dan juga nyantri di pondok pesantren.
 - b) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pikiran dan informasi kepada mahasiswa sekaligus santri dalam

membutuhkan semangat belajar ketika kuliah dan nyantri di pondok pesantren.

2. Secara Praktik

- a) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah, serta sebagai salah satu cara untuk mengembangkan wawasan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola waktu ketika menjadi santri atau kuliah.
- b) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang manajemen waktu pembelajaran santri *ndalem* antara kuliah dan nyantri di pondok pesantren An Nur Ngrukem Yogyakarta dan mengetahui bagaimana kontribusi atau sinkronisasi pengelolaan waktu antara menjadi mahasiswa dan santri An-Nur.
- c) Bagi Lembaga yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa sekaligus santri.
- d) Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terbaru dalam pemahaman tentang manajemen waktu dan faktor-faktor terhadap kegiatan santri dan tugas akademik.

- e) Bagi peneliti lain, penelitian ini di harapkan dapat menjadi hasil karya yang dijadikan rujukan terkait manajemen waktu antara santri dan mahasiswa.

E. Kajian Pustaka

Pertama, tesis yang ditulis Hardaning Tyas (Universitas Islam Negeri Maulana Malik) tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Copong Stres Terhadap Manajemen Waktu Pada Mahasiswa yang Bekerja Part Time dalam Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kebutuhan mahasiswa yang meningkat dan bertambahnya semester membuat mahasiswa bekerja *part time* untuk mencukupi kebutuhan pembelajaran ataupun kebutuhan hidup. Mahasiswa UIN Malang rata-rata bekerja dengan menyusun skripsi dan posissi tersebut menyebabkan mahasiswa tidak bisa mengatur waktu, menjadi stress karena harus berfikir tentang perosoalan antara kerja dan skripsi secara bersamaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terdapat pada manajemen waktu terhadap hasil belajar. Perbedaan dari penenelitian di atas yaitu terdapat pada jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dan terdapat pada subjek penelitian dimana penelitian di atas yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa sekaligus santri.

Kedua, tesis yang di tulis Yossy Putri Novianti (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) yang berjudul “*Pengaruh Manajemen waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XXI IPS Mata Pelajaran Ekonimi MAN Kotab Blitar*”. hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mendapatkan hasil belajar yang maksimal peserta didik memerlukan ketekunan dalam belajar dan juga manajemen waktu yang baik, karena pengelolaan waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik.

Persamaan penelitian diatas dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti mengenai menejemen waktu. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, skripsi yangt di tulis Novita Dwi Andari “*Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Tethadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studim Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*”. Hasil penelian ini menjelaskan bahwa bekerja paruh waktu merupakan fenomena yang tengah berkembang di indonesia, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu disertai dengan berbagai alasan. Namun dengan pekerjaan paruh waktu yang dimiliki tentunya akan memepengaruhi kehidupan mahasiswa terutama dalam kegiatan perkuliahan.

Persamaan penelitian di atas dengan yang peneliti tulis adalah meneliti mengenai hasil akademik mahasiswa dalam mengelola waktu.

Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keempat, Jurnal Anis Fitriana dan Nani Kurniasih (Universitas Nadhlatul Ulama Al Ghazali Cilacap) pada tahun 2021 yang berjudul "*Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Mahasiswa PAI Yang Aktif Berorganisasi Di IAIG Cilacap*" memiliki tebal 58 halaman dan termasuk penelitian kuantitatif. Jurnal ini meneliti keaktifan siswa dalam proses belajar yang aktif dalam organisasi dengan cara mengatur manajemen waktu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya membahas tentang prestasi akademik dan pengaturan management waktu. Sedangkan Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang menggunakan penelitian pendekatan deskriptif-kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Kelima, Skripsi yang ditulis Penita Rahmawati "*Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa di PPQ Al-Amin Pabuwaran Banyumas*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa harus memiliki manajemen waktu yang baik supaya mendapatkan prestasi yang memuaskan dan membuat kelulusan tidak terlambat. Dalam bidang akademik manajemen waktu sangatlah penting.

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti tulis yaitu pentingnya manajemen waktu bagi peningkatan kualitas diri terutama mahasiswa,

sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penyusunan penelitian ini, penelitian merinci sistematika pembahasannya dalam bentuk bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup:

Bab pertama, menyajikan pendahuluan yang melibatkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian latar belakang masalah mengungkapkan pentingnya manajemen waktu sebagai pendorong penetapan permasalahan dalam penelitian. Rumusan masalah, kemudian menyusun permasalahan yang memberitahukan jawaban dan solusi. Sub bagian tujuan dan manfaat penelitian relevansi akademis penelitian ini di Tengah penelitian sejenis. Terakhir tinjauan Pustaka membantu penempatan penelitian dalam konteks penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk menghindari duplikasi. Bab ini di tutup dengan rangkaian pembahasan kerangka sistematik penelitian ini tersusun dengan rapi dan terstruktur. Bab pertama merupakan kerangka awal dan penulisan yang dikembangkan pada bab selanjutnya.

Bab kedua, adalah kajian teori objek penelitian yang mencakup uraian teoretis dan landasan arah dari penelitian. Pembahasan mencakup definisi manajemen waktu santri, dan kegiatan santri dan tugas akademik. Metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data turut dibahas.

Bab ini sebagai dasar berfikir untuk memecahkan masalah yang timbul dari objek penelitian.

Bab ketiga, memberikan gambaran umum mengenai objek, mencakup lokasi Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Yogyakarta, sejarahnya serta data lapangan. Informasi ini disajikan secara singkat dan sesuai dengan kebutuhan. Rincian lebih lanjut dibahas di bab keempat.

Bab keempat, merupakan inti pembahasan penelitian yang membahas manajemen waktu mahasiswa Santri *Ndalem* dalam kegiatan pesantren dan tugas akademik di IIQ An Nur Yogyakarta. Bab ini memberikan jawaban atas permasalahan yang dipecahkan berdasarkan analisis data, yang kemudian disimpulkan secara singkat dalam bab kelima.

Bab kelima, berfungsi sebagai penutup, mengemukakan kesimpulan secara singkat dari hasil penelitian. Bab ini juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan dan akan dilakukan.